

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan, jika dilihat dari sumber data yang ada, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Yaitu penelitian yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan atau tempat penelitian dan terlibat dengan masyarakat setempat. Penelitian lapangan ini dilakukan dengan tujuan untuk membuktikan apakah suatu teori benar atau salah dan mencari kemungkinan-kemungkinan dapat atau tidaknya suatu teori yang baru ditemukan sesudah penelitian lapangan.¹⁰⁷

Adapun jenis pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian kualitatif memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Sehingga proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini, dan disertai dengan penggunaan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.¹⁰⁸

Pada penelitian ini peneliti berupaya menganalisis segala bentuk permasalahan yang menjadi titik tuju pada penelitian, mengenai bagaimana penanaman nilai *tasâmuh* dalam membentuk kepribadian anak asuh di Panti

¹⁰⁷ Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soedjito Sosrodihardjo, *Metode Penelitian Sosial (Edisi Revisi)*, (Jakarta : Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 9.

¹⁰⁸ Muhammad Ramadhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya : Cipta Media Nusantara, 2021) 6.

Asuhan Harapan Mulia Kota Marabahan Kabupaten Barito Kuala, yang dilakukan oleh pengasuh ataupun pengurus yang berada di panti asuhan tersebut, dengan pendeskripsian menggunakan bentuk tulisan naratif yang didukung dan dikuatkan oleh beberapa teori yang termuat di dalamnya.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Harapan Mulia kota Marabahan kabupaten Barito Kuala provinsi Kalimantan Selatan. Sehubungan dengan tempat penelitian, peneliti memilih Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan, karena tempat panti asuhan tersebut letaknya sangat strategis di daerah perkotaan yang dekat dengan lokasi instansi pendidikan mulai dari SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/SMK/MAN sehingga kebanyakan anak asuh yang bergabung memilih panti tersebut. Dengan demikian banyak juga terdapat ragam latar belakang sosial, budaya, ras, adat ataupun kebiasaan pada anak asuh, yang menurut peneliti menarik untuk dilakukan penelitian di dalamnya terkait penanaman nilai *tasâmu* pada anak asuh dalam membentuk kepribadian anak asuh di panti asuhan tersebut.

2. Waktu Penelitian

Adapun rancangan waktu pada penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2024 hingga awal Maret 2024.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dan objek dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Subjek

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun lembaga (organisasi). Subjek penelitian pada dasarnya adalah yang akan dikenai kesimpulan dari hasil penelitian.¹⁰⁹ Adapun subjek yang dituju sebagai pemberi informasi utama dalam penelitian ini adalah pengurus, pengasuh dan anak asuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

2. Objek

Objek penelitian merupakan sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian. Sifat keadaan yang dimaksud bisa berupa sifat, kuantitas dan kualitas, penilaian, sikap pro-kontra, simpati-antipati, keadaan batin, dan bisa juga berupa proses.¹¹⁰ Adapun objek penelitian yang dimaksud disini adalah bagaimana proses penanaman nilai *tasâmuḥ* pada anak asuh, perilaku anak asuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan, dan metode penanaman nilai *tasâmuḥ* oleh pengasuh pada anak asuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua macam data, yaitu data pokok dan data penunjang, sebagai berikut :

a. Data Pokok

¹⁰⁹ Amruddin, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 95.

¹¹⁰ Amruddin, *Metodologi Penelitian Manajemen*, 95.

Data pokok pada penelitian ini meliputi penanaman nilai *tasâmuḥ* kepada anak asuh oleh pengasuh di Panti Asuhan harapan Mulia Marabahan, faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai *tasâmuḥ* dalam membentuk kepribadian anak asuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

b. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini meliputi sejarah singkat berdirinya Panti Asuhan Harapan Mulia, profil lengkap panti, visi dan misi panti, struktur organisasi panti, keadaan pengasuh, keadaan anak asuh, kegiatan panti dan sarana prasarana di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan asal dimana informasi itu didapatkan. Berdasarkan sumbernya data terbagi menjadi dua macam, sebagai berikut :

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data pertama atau asal informasi yang didapatkan dari sumber data pertama (informan inti) yang diperoleh secara langsung di lokasi penelitian.¹¹¹ Sumber data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapatkan langsung dari tempat penelitian melalui informan, yaitu pengurus dan pengasuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai bagaimana penanaman nilai *tasâmuḥ* dalam membentuk kepribadian anak asuh serta faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai *tasâmuḥ* di panti asuhan tersebut.

¹¹¹ Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, (Jakarta : Kencana, 2017), 41.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua penyaji data atau sumber yang secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti, seperti dokumen, arsip dan pengakuan yang didapat dari hasil wawancara dengan pihak kedua sebagai informan penguat data.¹¹² Data sekunder yang digunakan oleh peneliti dapat berupa arsip-arsip, dokumentasi foto, dan dokumentasi lainnya yang berhubungan dengan penelitian terkait penanaman nilai *tasâmuḥ* dalam membentuk kepribadian anak asuh serta faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai *tasâmuḥ* di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Ada 3 teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti, sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan komunikasi dua arah yang terjadi antara dua pihak atau lebih yang bisa dilakukan dengan tatap muka di mana salah satu pihak berperan sebagai *interviewer* dan pihak lainnya berperan sebagai *interviewee* dengan tujuan tertentu, misalnya untuk memperoleh informasi atau mengumpulkan data.¹¹³ Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan kepada responden untuk memperoleh data yang diperlukan. Adapun wawancara yang digunakan adalah jenis wawancara terpimpin atau terstruktur yaitu pewawancara memiliki pedoman

¹¹² Rachmat Kriyantono, *Teknik Praktis Riset...*, 42.

¹¹³ R.A.Fadhallah, *Wawancara*, (Jakarta Timur : UNJ Press, 2021), 2.

yang memimpin jalannya tanya jawab ke suatu arah yang telah ditetapkan dengan jelas atau terstruktur.¹¹⁴

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang sedang berlangsung di lokasi penelitian. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut Mardhatillah yang dikutip oleh Feny Rita Fiantika dalam tulisannya, menjelaskan bahwa observasi adalah penelitian dengan melakukan pengamatan dan pencatatan dari berbagai proses biologis dan psikologis secara langsung maupun tidak langsung yang tampak dalam suatu gejala pada objek penelitian.¹¹⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Gottschalk yang dikutip oleh Imam Gunawan dalam tulisannya, menjelaskan bahwa dokumentasi dalam pengertian yang lebih luas berupa proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis. Teknik dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non-insani.¹¹⁶ Dokumentasi merupakan data peristiwa lalu yang sudah berlangsung. Ditegaskan oleh Sahid Raharjo yang

¹¹⁴ Asep Saefuddin dan Jumanta Hamdayama, *Dasar-Dasar Penelitian Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2021), 93.

¹¹⁵ Feny Rita Fiantika, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 105.

¹¹⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif : Teori dan Praktik*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2013), 175-176.

dikutip oleh dalam tulisannya, bahwa hasil penelitian yang didapat dari wawancara atau observasi akan lebih bersifat kredibel atau dapat dibenarkan jika didukung oleh karya monumental kehidupan seseorang pada masa kecilnya, sejak bersekolah, aktivitas kerja, sosialisasi masyarakat, dan autografi.¹¹⁷

Tabel 3.1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok yang meliputi : a Penanaman nilai <i>tasâmuḥ</i> dalam membentuk kepribadian anak asuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Kota Marabahan Kabupaten Barito Kuala. b Faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai <i>tasâmuḥ</i> dalam membentuk kepribadian anak asuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Kota Marabahan Kabupaten Barito Kuala.	Pengasuh dan Anak Asuh	Wawancara dan Dokumentasi
2	Data penunjang yang meliputi : a) Sejarah singkat berdirinya Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan. b) Profil lengkap Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan. c) Letak geografis Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan. d) Visi dan misi Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan. e) Struktur organisasi di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan. f) Keadaan pengasuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.	Ketua Umum dan Pengurus Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan	Wawancara, Observasi dan Dokumentasi

¹¹⁷ Ahmad Ilham, *Metodologi Riset Bidang Sistem Informasi dan Komputer*, (Sumatera Barat : PT Global Eksekutif Teknologi, 2022), 73.

No	Jenis Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	g) Keadaan anak asuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan. h) Kegiatan di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan. i) Keadaan sarana prasarana di Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan.		

F. Instrumen Penelitian

1. Wawancara

Melalui kegiatan wawancara, peneliti berupaya untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin tentang bagaimana nilai *tasâmuḥ* ditanamkan oleh pengasuh melalui cara yang dilakukan oleh masing-masing pengasuh terhadap anak asuh serta faktor pendukung dan penghambat dari terlaksananya penanaman nilai *tasâmuḥ* pada anak asuh. Selanjutnya, berkaitan dengan respon anak asuh terhadap penanaman nilai *tasâmuḥ*, peneliti berupaya untuk mengumpulkan data-data yang telah didapat melalui kegiatan wawancara dengan anak-anak asuh.

2. Observasi

Peneliti menggunakan instrumen observasi untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati situasi di lokasi penelitian dan lingkungan Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan. Peneliti juga mengamati terhadap jalannya beberapa kegiatan di panti asuhan yang berhubungan dengan proses penanaman nilai *tasâmuḥ* pada anak asuh serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman nilai *tasâmuḥ*, seperti kegiatan gotong royong, tausiah, acara syukuran, membaca yasin dan tahlil.

3. Dokumentasi

Instrumen dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data mengenai profil Panti Asuhan Harapan Mulia, sejarah pendirian, visi dan misi, tenaga kerja panti, struktur organisasi, kegiatan panti, keadaan anak asuh, fasilitas dan sarana prasarana yang ada di lingkungan Panti Asuhan Harapan Mulia Marabahan. Selain itu, peneliti juga mengambil beberapa foto yang relevan untuk keperluan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Semua data yang telah disajikan oleh peneliti dari hasil wawancara dan dokumentasi, kemudian dilakukan analisis terhadap semua data tentang penanaman nilai *tasâmuh* dalam membentuk kepribadian anak asuh di Panti Asuhan Harapan Mulia Kota Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Dalam sebuah penelitian diperlukan adanya teknis analisis yang digunakan untuk menggali data penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif, dengan pendekatan deskriptif dalam perspektif sosiologi pendidikan. Model analisis kualitatif yang digunakan adalah model *interactive analysis* Miles dan Huberman, yaitu analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus sampai tuntas sehingga datanya mencapai titik jenuh.¹¹⁸

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip oleh Prihati dalam tulisannya, menyebutkan bahwa model interaktif terdiri dari empat hal utama, yaitu : *data*

¹¹⁸ Rizka Harfiani, *Manajemen Program Pendidikan Inklusif (Studi Analisis; Raudhatul Athfal)*, 50.

collection, data reduction, data display, dan conclusion : drawing/verifying.

Berikut tahapan analisis data dengan model interaktif :

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Tahapan pertama merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan peneliti dengan mengumpulkan semua catatan, foto-foto kegiatan, rekaman wawancara, dokumen-dokumen tertulis, dari hasil observasi maupun wawancara, kemudian dipilah sesuai dengan permasalahan dan disusun menurut urutan waktu kegiatan pengambilan data.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini peneliti melakukan reduksi data dari sejumlah data yang masih umum dan kompleks untuk dipilih mana yang pokok atau relevan, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polanya yang layak untuk dipaparkan. Reduksi data dapat dilakukan dengan berbagai cara yaitu dengan seleksi yang cermat, ringkasan, uraian kalimat, memperhatikan tingkat kepentingan data dan derajat moderarnya data. Pada reduksi data ini, data yang dipilih hanya data yang berhubungan dengan penelitian pada umumnya dan data yang berhubungan dengan penanaman nilai *tasâmuh* beserta faktor pendukung dan penghambat penanaman nilai *tasâmuh* dalam membentuk kepribadian anak asuh di Panti Asuhan Harapan Mulia kota Marabahan kabupaten Barito Kuala pada khususnya, sedangkan data yang tidak relevan dengan penelitian dibuang atau tidak digunakan.

3. Paparan Data (*Data Display*)

Tahapan ketiga yang dilakukan adalah merangkai atau menyusun, mengorganisasikan data menjadi informasi baru yang dapat diambil gambaran keseluruhannya, sebagai bahan kesimpulan ataupun tindakan selanjutnya. Paparan data yang baik dan sering digunakan adalah dalam bentuk teks narasi, berbagai macam matrik, gambar-gambar grafik, *networks* dan *charts*.

4. Kesimpulan atau Verifikasi (*Conclusion/Verification*)

Tahapan terakhir dari metode analisis data ini adalah tahap kesimpulan atau verifikasi sebagai aktivitas yang pokok dalam analisis data, yaitu dengan proses induktif yang tidak mengabaikan prinsip-prinsip validitas diantaranya, kemampuan untuk dikonfirmasi, masuk akal, dapat diukur dan keteguhan. Tahap ini bersifat sementara dan dapat berubah selama penelitian, tergantung pada bukti kuat yang muncul dari data.¹¹⁹

H. Prosedur Penelitian

Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari beberapa tahap, sebagai berikut :

1. Tahap pendahuluan

- a Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian sekaligus observasi awal.
- b Membuat desain proposal skripsi.
- c Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

¹¹⁹ Prihati, *Implementasi Kebijakan Promosi Pariwisata dalam Pengembangan Potensi Wisata Daerah*, (Surabaya : CV. Jakad Publishing, 2015), 44-45.

- d Melakukan pengajuan desain proposal skripsi ke jurusan agar mendapatkan persetujuan judul.

2. Tahap persiapan

- a. Melakukan seminar proposal setelah desain proposal dan judul disetujui.
- b. Melakukan perbaikan dan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai hasil seminar proposal.
- c. Mengurus surat permohonan perizinan untuk riset penelitian.
- d. Mengunjungi lokasi penelitian untuk menyerahkan surat izin riset kepada pihak-pihak yang bersangkutan serta mengatur jadwal penelitian dengan berkonsultasi kepada pengajar.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian untuk digunakan sebagai pedoman wawancara serta membuat struktur catatan observasi.

3. Tahap pelaksanaan

- a Menghubungi pihak yang terlibat dalam penelitian.
- b Menyiapkan berbagai alat dan perlengkapan yang diperlukan dalam penelitian.
- c Mengumpulkan data di lapangan.
- d Mengolah dan menganalisis data.

4. Tahap akhir

- a Menyusun hasil penelitian dalam bentuk skripsi.
- b Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk perbaikan.

- c Mengikuti sidang munaqasyah skripsi untuk mempertahankan naskah skripsi.